

## PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2013 - 2022

Mariyetta Manullang<sup>1</sup>, Yeti Kusmawati<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: marieta05397@gmail.com<sup>1</sup>, dosen02619@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on share prices at PT Mayora Indah Tbk for the 2013-2022 period. How big is the influence of these two variables in gaining profits on share prices. The sample used in this research is the balance sheet, profit and loss report at PT Mayora Indah Tbk for the 2013-2022 period. This research uses statistical data description analysis and uses classical assumption tests, namely the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and uses multiple linear regression analysis, as well as the correlation coefficient test, and model feasibility tests, namely the t-test, f-test and coefficient of determination (R<sup>2</sup>). In analyzing this data using the Statistical Product Service and Solutions (SPSS) program version 26. From the results of partial hypothesis testing (t test) the Current Ratio (X1) variable has no significant effect on Stock Price (Y), this is proven by the value significant of  $0.945 > 0.05$  specified significant rate. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio (X2) variable has a significant effect on the Share Price (Y), this is proven by a significant value of  $0.029 < 0.05$ , the specified significance level. The results of simultaneous hypothesis testing (F test) show that the Current Ratio (X1) and Debt to Equity Ratio (X2) have a significant effect on Share Prices (Y), this is proven by a significant value of  $0.044 < 0.05$ , the significance level determined.*

**Keywords:** *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Share Prices*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022. Seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut untuk mendapatkan keuntungan atas harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa neraca, laporan laba rugi pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022. Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi data statistik dan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, serta menggunakan analisis regresi linear berganda, serta uji koefisien korelasi, dan uji kelayakan model yaitu uji-t, uji-f serta koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Dalam menganalisis data ini menggunakan alat bantu program *Statistical Product Service and Solutions* (SPSS) versi 26. Dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,945 > 0,05$  tarif signifikan yang ditentukan. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Harga

Saham (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,029 < 0,05$  taraf signifikan yang ditentukan. Adapun hasil dari uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar  $0,044 < 0,05$  taraf signifikan yang ditentukan.

**Kata kunci :** *Current Ratio*; *Debt to Equity Ratio*; Harga Saham.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam sebuah perusahaan tidak terlepas dari investasi, investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah orang atau perusahaan yang memiliki kelebihan dana, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Pada saat investasi sangat diminati oleh masyarakat maupun perusahaan, dimana saham merupakan jenis investasi yang menguntungkan dalam jangka waktu pendek meskipun tingkat resikonya relatif sebanding. Semakin tinggi nilai harga saham, maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan dan semakin tinggi pula nilai perusahaan (Hidayat, 2019).

Harga saham adalah harga penutupan pasar untuk setiap jenis saham yang diamati oleh investor selama periode pengamatan. Harga saham merupakan nilai sekarang dari pendapatan keberhasilan perusahaan dan akan tumbuh seiring dengan kinerja perusahaan. Perusahaan berkinerja terbaik meningkatkan kinerja perusahaan dalam laporan keuangan mereka, yang meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di dalamnya dan biasanya mengarah pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Rasio lancar, juga dikenal sebagai rasio lancar atau CR, adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan jatuh tempo. Rasio lancar yang rendah berarti bisnis tidak memiliki cukup modal untuk membayar utang-utangnya. Namun, rasio yang tinggi tidak selalu berarti kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan kas yang tidak efisien. Bisnis dapat dinilai berdasarkan beberapa kriteria, seperti rata-rata industri atau target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja yang dicapai PT Mayora Indah Tbk selama tahun berjalan selalu berubah, baik naik maupun turun, seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Rasio

keuangan dapat digunakan untuk menilai seberapa baik suatu bisnis beroperasi.

Tabel I Current Ratio

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR (%)
2013	6,430,065,428,871	2,631,646,469,682	244%
2014	6,508,768,623,440	3,114,337,601,362	209%
2015	7,454,347,029,087	3,151,495,162,694	237%
2016	8,739,782,750,141	3,884,051,319,005	225%
2017	10,674,199,571,313	4,473,628,322,956	239%
2018	12,647,858,727,872	4,764,510,387,113	265%
2019	12,776,102,781,513	3,726,359,539,201	343%
2020	12,838,729,162,094	3,475,323,711,943	369%
2021	12,969,783,874,643	5,570,773,468,770	233%
2022	14,772,623,976,128	5,636,627,301,308	262%

Sumber: Data laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa CR pada PT Mayora Indah Tbk rata – rata selama tahun 2013 – 2017 mencapai 230.8% kemudian pada enam tahun berikutnya mengalami kenaikan dengan dengan rata – rata selama tahun 2018 – 2022 mencapai 294.5%. Tingkat tertinggi CR berada pada tahun 2020 dengan nilai 369.43% dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas dan persediaan perusahaan dan tingkat terendah CR berada pada tahun 2013 dengan nilai 206.99% dikarenakan jumlah hutang lancar perusahaan yang meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Tabel II Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER (%)
2013	5,771,077,430,823	3,938,760,819,650	147%
2014	6,190,553,036,545	4,100,554,992,789	151%
2015	6,148,255,759,034	5,194,459,927,187	118%
2016	6,657,165,872,077	6,265,255,987,065	106%
2017	7,561,503,434,179	7,354,346,366,072	103%
2018	9,049,161,944,940	8,542,544,481,694	106%

2019	9,137,978,611,155	9,899,940,195,318	92%
2020	8,506,032,464,592	11,271,468,049,958	75%
2021	8,557,621,869,393	11,360,031,396,135	75%
2022	9,441,466,604,896	12,834,694,090,515	74%

Sumber: Data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai DER PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya: 2013, nilai DER 147%; 2014, nilai DER 151%; 2015, nilai DER 118%; 2016, nilai DER 106%; 2017, nilai DER 103%; 2018, nilai DER 106%; 2018, nilai DER 106%; 2019, nilai DER 92%; 2020, nilai DER 75%; 2021. Dari penjelasan di atas, rasio hutang ke ekuitas (DER) PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan rata-rata sebesar 125% dari tahun 2013 hingga 2017, tetapi kemudian meningkat rata-rata sebesar 84,% selama enam tahun berikutnya, dari tahun 2018 hingga 2022. DER tertinggi pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 151% yang disebabkan oleh meningkatnya kewajiban lancar dan DER terendah pada tahun 2022 dengan nilai sebesar 74% yang disebabkan oleh menurunnya hutang bank jangka pendek perusahaan.

Tabel III Harga Saham

Tahun	Harga Saham (Rupiah)
2013	26.000
2014	20.900
2015	30.500
2016	1.645
2017	2.020
2018	2.620
2019	2.050
2020	2.360
2021	2.040
2022	2.500

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Antara tahun 2013 dan 2015, harga saham PT Mayora Indah Tbk meningkat, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.3 dan grafik 1.3, yang mana angka tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu senilai 30,500. Sebaliknya, dari tahun 2016 hingga 2022, harga saham mengalami penurunan dari 1.645 di tahun 2016, 2.020 di tahun 2017, 2.620 di tahun 2018, 2.050 di tahun 2019, 2.360 di tahun 2020, 2.040 di tahun 2021, dan 2.500 di tahun 2022. Dengan adanya fluktuasi harga saham tersebut, Jika investor tidak menyadari komponen yang mempengaruhi perubahan harga saham, maka

akan mempengaruhi besarnya potensi keuntungan dan potensi kerugian yang dapat direalisasikan.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Hangga Pradika Mujino, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 6, No 3 2017 dengan judul Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. Hasil penelitian Secara parsial (uji t) dihasilkan bahwa variabel current ratio, return on assets, dan earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel debt to equity ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Vera Cho. Manoppo, Benhard, Tewal, Arrazi Bin Hasan Jan. 2017 yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, Return On Asset dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada perusahaan Food dan *Beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial *Current Ratio*, dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Return On Asset dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Erna Aliffah, Irwan Firdaus, Sri Anah. (2018). Jurnal Ekonomi. Universitas Tarumanegara. Vol. 23, No.3. E-ISSN 2580-4901 yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, *Price Book Value* terhadap Harga Saham pada sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *price book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Sulistya Dwi Lestari, Ni Putu Santi Suryantini, E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 8, No. 3, 2019 yang berjudul Pengaruh CR, DER, ROA, dan per Terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi di BEI. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham apabila menggunakan CR, DER, ROA, dan PER. Sebaliknya, PER berpengaruh

signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi periode tahun 2014-2016.

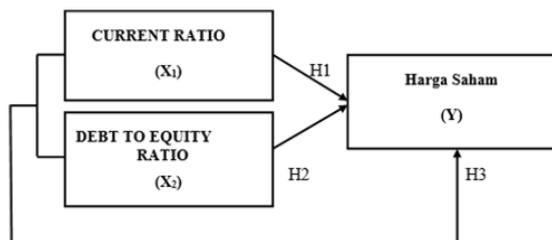
### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variable yang akan diteliti. Menurut Kasmir (2019:134) CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2019 : 112) DER merupakan rasio untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dan menurut Jogiyanto (2008:167) Harga Saham merupakan harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Gbr I. Kerangka Berpikir

### Pengembangan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2010:97)



“merupakan suatu dugaan, anggapan atau jawaban yang bersifat sementara dimana kebenarannya masih diragukan, oleh sebab itu harus diuji secara empiris”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti sampai terbukti dengan melalui data yang terkumpul.

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham maka dalam pengujian hipotesis ini apabila nol ( $H_0$ ) ditolak maka hipotesis alternatif diterima ( $H_a$ ), begitu pula sebaliknya, adapun hipotesis atau dugaan sementara atas penelitian yang dilakukan yaitu dengan rumus:

$H_{01}$  = Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Mayora Indah Tbk.

$H_{a1}$  = Diduga ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Mayora Indah Tbk.

$H_{02}$  = Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Mayora Indah Tbk.

$H_{a2}$  = Diduga ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Mayora Indah Tbk.

$H_{03}$  = Diduga tidak pengaruh yang signifikan anantara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham secara simultan pada PT Mayora Indah Tbk.

$H_{a3}$  = Diduga ada pengaruh yang signifikan anantara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham secara simultan pada PT Mayora Indah Tbk.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Metode yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2017), metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Maka penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi bersifat deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website Bursa Efek Indonesia

www.idx.co.id dan dari website resmi PT. Mayora Indah Tbk www.mayoraindah.co.id berupa data laporan tahunan periode 2013 – 2022. Penelitian ini dilakukan pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2022.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam Menyusun proposal skripsi ini, penulis melakukan penelitian selama 7 bulan mulai dari bulan juni sampai desember waktu ini digunakan untuk observasi, pengumpulan kepustakaan dan pengambilan data.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk pada periode 2013-2022.

Sampel yang diambil yaitu hasil laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan dalam periode 2013-2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen perusahaan dan laporan-laporan lain yang ada di relevansinya dengan penelitian ini yang meliputi data laporan keuangan selama 10 tahun mulai tahun 2013 – 2022.

### Teknik Analisis Data

Menurut Ghozali (2018:19) “statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi”. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	2.0900	3.6900	2.626000	.5218812
Debt to Equity Ratio	10	.7400	1.5100	1.047000	.2785698
Harga Saham	10	1645	30500	9263.50	11636.963
Valid N (listwise)	10				

Sumber: data diolah SPSS 26

Dari hasil pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa

#### 1) Current Ratio

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel X1 yaitu Dengan nilai minimum 2.0900, nilai maksimum 3.6900, standar deviasi 52.18812, dan nilai rata-rata 2.626000, CR menunjukkan bahwa setiap perusahaan dapat membiayai kewajiban lancar sebesar 262.6% dengan aktiva lancar.

#### 2) Debt to Equity Ratio

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap variabel X2, yaitu DER, nilai minimumnya adalah 7,400, nilai maksimumnya adalah 1,5100, standar deviasi 27,85698 dan nilai rata-ratanya adalah 1,047000, yang berarti secara rata-rata setiap perusahaan menggunakan 104,7% ekuitasnya sebagai hutang bruto.

#### 3) Harga Saham

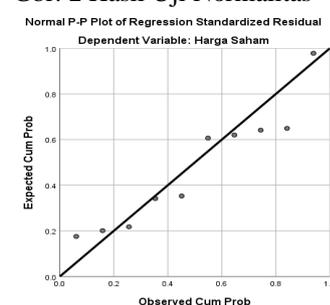
Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum variabel Y "harga saham" adalah 1,645 dan nilai maksimumnya adalah 30,5000. Ada juga standar deviasi sebesar 11,636,963 dan nilai mean sebesar 9263,50.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Sumber : Data diolah SPSS 26

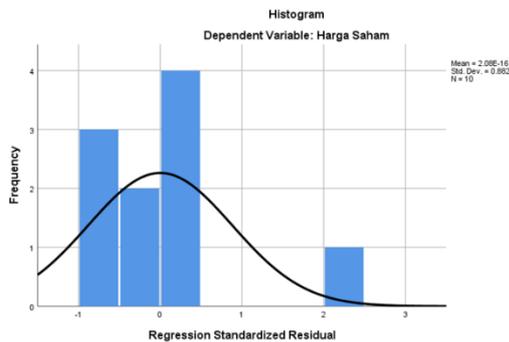
Gbr. 2 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan normal probability plot atau plot normalitas yang

menunjukkan bahwa Data terdistribusi secara normal, seperti yang ditunjukkan oleh penyebaran yang panjang di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal. Dari gambar diatas yaitu grafik *Normal Probability -Plots* (Normalitas) terlihat bahwa sebaran data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah 90 garis diagonal tersebut meskipun sedikit melebar. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal.

Sumber : Data diolah SPSS 26



Gbr 3. Histogram

Dari gambar histogram diatas telah dilakukan test histogram, terlihat bahwa data sudah mendekati bentuk standar distribusi normal, meskipun data lebih condong ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal.

Tabel V Hasil Uji Normalitas  
 Sumber : data diolah SPSS 26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7444.9129487
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.145
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

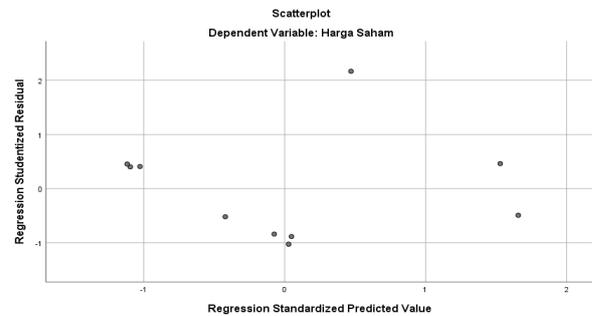
## Uji Multikolineritas

Tabel VI Hasil Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Toleranc e	VIF
1								
	(Constant)	-25658.758			-1.013	.345		
		26005.011						
	Current Ratio	454.020	6345.370	.020	.072	.945	.722	1.385
	Debt to Equity Ratio	32546.566	11887.613	.779	2.738	.029	.722	1.385

Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan data uji toleransi dan VIF, dapat disimpulkan bahwa VIF untuk CR dan DER sebesar 1,385 dan nilainya lebih dari 10. Toleransi untuk CR dan DER sebesar 0,722 dan nilainya lebih dari 10.



Gbr 4. Uji Heteroskedastisitas

## Uji Hetereskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS 26

Tidak ada masalah dengan varians perubahan harga saham; hasil uji varians, yang dapat dilihat pada Gambar 4.8, menunjukkan bahwa penyebaran data, atau titik-titik, adalah acak. pada model regresi CR dan DER.

## Uji Autokorelasi

Tabel VI Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.474	8441.738	2.237

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 26

Dengan demikian, Hasil uji autokorelasi Durbin-Watson menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi:  $dL = dU = (0.697 = 2.237 = 2.359)$ .

### Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-26005.011	25658.758		-1.013	.345
	Current Ratio	454.020	6345.370	.020	.072	.945
	Debt to Equity Ratio	32546.566	11887.613	.779	2.738	.029

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel VII Hasil Uji Regresi Berganda  
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Persamaan regresi berikut dihasilkan dari tabel hasil SPSS 26 sebelumnya:

$$\text{Harga Saham (Y)} = -0,26005,011 + 454,020 (X1) + 32546,566 (X2)$$

Sebagai contoh, definisi persamaan regresi linear berganda adalah

- Variabel konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -0.26005.011. Jika semua variabel independen, termasuk CR (X1) dan DER (X2), sama dengan 0% atau tidak mengalami perubahan, Jadi, harga saham adalah -0.26005.011.
- Koefisien regresi variabel rasio likuiditas lancar menunjukkan nilai positif sebesar 454,020. Dengan demikian, setiap kenaikan 1% pada rasio likuiditas lancar akan menghasilkan kenaikan harga saham sebesar 454,020 jika variabel independen lainnya tidak berubah. Tanda positif menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki pengaruh yang searah satu sama lain.
- Koefisien regresi variabel rasio hutang ke ekuitas memiliki nilai positif sebesar 32546.566, Hal ini mengimplikasikan bahwa untuk setiap kenaikan 1% dalam rasio hutang-ekuitas, harga saham meningkat sebesar 32546,566%. Tanda positif menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dan dependen.

### Uji Hipotesis

#### Uji T (Secara parsial)

Tabel VIII Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1	(Constant)	-26005.011	25658.758	-1.013	.345
	Current Ratio	454.020	6345.370	.020	.945
	Debt to Equity Ratio	32546.566	11887.613	.779	.029

a. Dependent Variable: Harga Saham

#### 1) Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Harga Saham

CR tidak berdampak signifikan pada harga saham PT Mayora Indah Tbk, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, dan nilai signifikansi 0,945 lebih besar dari 0,05. dapat disimpulkan secara parsial bahwa CR memiliki Thitung 0.72 kurang dari Ttabel 2,365.

#### 2) Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, DER berdampak positif secara parsial terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk; nilai Thitung DER sebesar 2,738 lebih besar daripada nilai Ttabel 2,365, dan nilai signifikansi sebesar 0,029 kurang dari 0,05

### Uji F (Secara simultan)

Tabel IX Uji F

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	719929643.171	2	359964821.586	5.051	.044 <sup>b</sup>
	Residual	498840559.329	7	71262937.047		
	Total	1218770202.50	9			
		0				

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Data diolah SPSS 26

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada tabel statistik 0,05, Fhitung sebesar 5,051 dan Ftabel sebesar 4,46, yang berarti bahwa Fhitung lebih besar dari 4,46.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis Pengaruh Rasio Current dan Rasio Debt to Equity terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 26.

#### Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Seperti yang ditunjukkan oleh nilai Thitung CR sebesar 0,72, yang sesuai dengan Ttabel 2,365

dan nilai signifikan 0,945, yang lebih besar dari 0,05, CR tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk.

Penelitian sebelumnya oleh Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi (2019) menunjukkan bahwa Rasio return on equity (ROE) dan rasio waktu (CR) terhadap harga saham keduanya negatif dan signifikan. Selain itu, pengaruh rasio waktu, ROE, dan tingkat pertumbuhan penjualan secara bersamaan adalah positif dan signifikan dengan probabilitas 0.0000 dan F-statistik masing-masing.

### **Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham**

Dengan nilai Thitung 2,664 lebih besar dari nilai ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,032 kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa DER berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk secara parsial.

Penelitian sebelumnya oleh Fendi Hudaya Ramadhani (2017) memperkuat temuan penelitian ini tentang bagaimana harga saham dipengaruhi oleh rasio utang ke ekuitas (DER), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM) secara bersamaan.

### **Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham**

Untuk rasio hutang/ekuitas dan rasio lancar, kami menemukan nilai Fhitung sebesar 5,051, nilai Ftabel sebesar 4,46, dan nilai signifikansi sebesar 0,044, yang nilainya lebih rendah dari 0,05.

Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi, time ratio (CR) berdampak negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan return on equity dan time ratio berdampak negatif dan signifikan dan tingkat pertumbuhan penjualan memiliki efek positif dan signifikan. dengan probabilitas 0.0000 dan F-statistik 20.94081."

Kedua, menurut penelitian Fendi Hudaya Ramadhani (2017), "pengaruh rasio utang terhadap ekuitas (DER), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham secara bersamaan."

Berdasarkan pengujian hipotesis Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap

Hargab Saham pada PT Mayora Indah Tbk dengan menggunakan SPSS Versi 26, maka diperoleh hasil.

### **Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham**

CR memiliki  $T_{hitung}$  sebesar  $0,72 < T_{tabel}$  2,365. Dengan nilai signifikan sebesar  $0,945 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa CR tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk.

Penelitian ini diperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asep Muhammad Lutfi & Nardi Sunardi (2019). "Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham negatif dan signifikan, Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham positif dan signifikan, pengaruh current ratio, return on equity dan sales growth terhadap harga saham secara simultan dengan prob 0,0000 dan F-Statistic 20,94081 positif dan signifikan".

### **Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham**

Dengan nilai Thitung 2,664 lebih besar dari nilai ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,032 kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa DER berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk secara parsial.

Penelitian sebelumnya oleh Fendi Hudaya Ramadhani (2017) memperkuat temuan penelitian ini tentang bagaimana harga saham dipengaruhi oleh rasio utang ke ekuitas (DER), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM) secara bersamaan.

### **Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham**

Untuk rasio hutang/ekuitas dan rasio lancar, kami menemukan nilai Fhitung sebesar 5,051, nilai Ftabel sebesar 4,46, dan nilai signifikansi sebesar 0,044, yang nilainya lebih rendah dari 0,05.

Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Asep Muhammad Lutfi dan Nardi Sunardi, time ratio (CR) berdampak negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan return on equity dan time ratio berdampak negatif dan signifikan dan tingkat pertumbuhan penjualan memiliki efek positif dan signifikan. dengan probabilitas 0.0000 dan F-statistik 20.94081."

Kedua, menurut penelitian Fendi Hudaya Ramadhani (2017), "pengaruh rasio utang terhadap ekuitas (DER), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham secara bersamaan." Berdasarkan data dengan perhitungan yang menggunakan program SPSS Versi 26 For Windows, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio diperoleh nilai  $F_{hitung}$  5,051 sedangkan  $F_{tabel}$  4,46 dengan nilai signifikan  $0,044 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan evaluasi data yang dibahas sebelumnya, penelitian ini merumuskan masalah dengan judul "Pengaruh Rasio Likuiditas Lancar dan Rasio Hutang/Ekuitas terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2013–2022":

- a. Current ratio (CR) tidak mempengaruhi harga saham PT Mayora Indah Tbk secara parsial, dengan nilai signifikan sebesar 0,945 lebih besar dari 0,05, menurut uji t.
- b. Harga saham sedikit diuntungkan oleh rasio hutang terhadap ekuitas (DER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER meningkatkan harga saham secara parsial dan positif. Dengan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki  $F_{hitung}$  2,664 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  2,365.
- c. Rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio lancar sangat memengaruhi harga saham:  $F_{hitung}$  sebesar 5,051 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,46 ( $5,051 > 4,46$ ), yang merupakan nilai yang signifikan ( $0,044 < 0,05$ ) dan Ada kemungkinan bahwa keduanya juga memengaruhi harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmadji, Dan F, (2015). Pasar Modal Di Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat
- [2] Fahmi, Irham, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- [3] Fahmi, Irham, (2015), *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Cetakan Ke-1, Bandung, Alfabeta.
- [4] Ghozali, Imam, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Dengan Program Spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Gujarati, D.N. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomi*, Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Amelia, Rizka Wahyuni, And Teguh Purnama. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021." *Journal Of Research And Publication Innovation* 1.1 (2023): 82-88.
- [7] Alifah, Nurmala. (2017). Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(2), 47-54.
- [8] Aliffah, Erna; Dkk. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio, Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Universitas Terumanegara*, 23(3).
- [9] Gunawan, Ade. (2020). Pengaruh. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1).
- [10] Lutfi, A. M., & Surnardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe) Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3).
- [11] Mujino, Hangga Pradika. (2017). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Eps Terhadap Harga Saham Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3).
- [12] Nazara, Liber Kristiani. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Cash Ratio Dan Total Aset Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(1), 33-49.
- [13] Ramadhani, Fendy Hudaya. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita*.
- [14] Sulistya, Indah; Dkk. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Manajemen Unud*, 8(3).